

Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar
Overview of Maternal Knowledge in Maintaining Children's Dental and Oral Health in Bung Pageu Village, Blang Bintang Subdistrict, Big Aceh Regency

Faradhilla^{1*}, Nia Kurniawati² dan Cut Aja Nuraskin³
^{1,2,3} Proram Studi D-III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia.

*Email :

<i>Received date:</i> 10 January 2022	<i>Revised date:</i> 18 February 2022	<i>Accepted date:</i> 28 March 2022
--	--	--

Abstrak

Kesehatan gigi merupakan hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Pengetahuan ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu orang yang paling dekat dengan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak di Desa Bung Pageu. Berdasarkan Hasil pemeriksaan awal pada 40 anak yang dilakukan di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar tanggal 5 April tahun 2021, yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu 6 orang (15%), dengan kriteria sedang yaitu 30 orang (75%), dan dengan kriteria buruk yaitu 4 orang (10%). Sedangkan rata-rata yang mengalami pengalaman gigi berlubang (def t) yaitu 2,9% (kategori sedang). Penelitian ini bersifat *deskriptif*, dilaksanakan tanggal 21 s/d 24 April 2021. Populasi dari penelitian ini adalah 40 ibu yang memiliki anak umur 6-12 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikategorikan kurang baik yaitu sebanyak 22 responden (55%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden yang melakukan pengisian kuesioner menunjukkan pengetahuan ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak di Desa Bung Pageu dikategorikan kurang baik berjumlah 22 orang (55%). Saran bagi ibu agar memperbanyak membaca informasi-informasi, mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang Kesehatan. Saran bagi petugas Kesehatan agar memberikan penyuluhan dan melakukan pemeriksaan gigi rutin setiap 6 bulan sekali.

Kata kunci: Pengetahuan ibu, kesehatan gigi dan mulut Anak

Abstract

Dental health is important, especially for child development. Maternal knowledge in dental care has a significant influence on oral health in children, because mothers are the closest people to children. This study aims to determine the knowledge of mothers in maintaining dental and oral health in children in Bung Pageu Village. Based on the results of the initial examination of 40 children conducted in Bung Pageu Village, Blang Bintang District, Aceh Besar Regency on April 5, 2021, who had a dental and oral hygiene status with good criteria, namely 6 people (15%), with moderate criteria, namely 30 people (75%), and with poor criteria, namely 4 people (10%). While the average who experienced cavities (def t) was 2.9% (medium category). This research is descriptive, conducted on April 21 to 24, 2021. The population of this study were 40 mothers who have children aged 6-12 years. Sampling in this study used the total sampling method. The results of the study obtained that the mother's knowledge in maintaining oral health is categorized as poor, namely 22 respondents (55%). Based on the results of the study it can be concluded that of the 40 respondents who filled out the questionnaire, the knowledge of mothers in maintaining children's oral health in Bung Pageu Village was categorized as poor, totaling 22 people (55%). Suggestions for mothers to read more information,



attend counseling about health. Suggestions for health workers to provide counseling and conduct routine dental examinations every 6 months.

Keywords: *Maternal knowledge, child oral health*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Saat ini Pemerintah melakukan suatu inovasi dengan mengeluarkan Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat yang melibatkan pemangku kepentingan, swasta, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan sektor-sektor lainnya agar dapat berperan dalam pembangunan kesehatan dengan menekankan pada upaya promotif dan preventif (1).

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus di wujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana di maksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan Kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar di negara, dan setiap upaya peningkatan derajat Kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi

penggunaan Negara (2).

Pengetahuan merupakan adanya penambahan informasi pada diri seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Secara otomatis, proses pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan dipengaruhi oleh persepsi dan intensitas perhatian terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (3). Pengetahuan mendasari seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan menentukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah (4).

Pengetahuan Ibu sangat berguna dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Menggosok gigi merupakan bagian dari kesehatan gigi dan mulut yaitu cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak-



anakny terutama anak usia sekolah. Pola asuh orang tua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya (5).

Pengetahuan dan tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh dalam pemberian dukungan di dalam membimbing, memberikan pengertian dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangatlah perlu karena pada usia anak-anak, gigi rentan sekali terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Apabila tidak dicegah atau ditangani, anak akan tumbuh dewasa nantinya dan merasa ada kesenjangan sosial akibat bentuk giginya yang kurang baik. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (6).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah

gusi bengkak dan keluar bisul (abses) sebesar 14% (7).

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Kecamatan Blang Bintang, menjelaskan bahwa dari bulan Januari - Desember tahun 2020 diperoleh data dengan jumlah pasien anak usia 6-12 tahun yang berkunjung adalah sebanyak 110 anak, dengan kasus penyakit gigi dan mulut (karies) sebesar 66%. Wilayah kerja Puskesmas Blang Bintang melayani seluruh desa yang ada di Kecamatan Blang Bintang yaitu berjumlah 26 Desa, termasuk salah satunya yaitu Desa Bung Pageu. Hasil pemeriksaan awal pada 40 anak yang dilakukan di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar tanggal 5 April tahun 2021, yang memiliki status kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebanyak 6 orang (15%), yang memiliki kriteria sedang yaitu sebanyak 30 orang (75%), dan yang memiliki kriteria buruk yaitu sebanyak 4 orang (10%). Sedangkan rata-rata yang mengalami pengalaman gigi berlubang (def-t) yaitu 2,9% (kategori sedang) (8).

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melihat Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 21 s/d 24 bulan April 2021.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Populasi dalam



penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 40 orang ibu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sampling jenuh atau total sampling yaitu seluruh ibu yang memiliki anak umur 6-12 tahun di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 40 orang ibu. Serta untuk mendukung penelitian ini maka digunakan instrumen penelitian yaitu Kuesioner.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini berupa data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dengan wawancara kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun tentang pengetahuan ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Data Sekunder yaitu Data mengenai jumlah penduduk yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah *editing*. *Editing* dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang benar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pengisian kuesioner. *Coding* Dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh untuk memudahkan pengolahan yaitu dengan

menggunakan angka atau kode-kode tertentu. *Tabulating*, Data yang telah di koreksi kemudian dikumpulkan dan ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data hasil penelitian dari tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai Pengetahuan ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	28 – 34	8	20%
2.	35 – 41	22	55%
3.	42 – 50	10	25%
	Total	40	100%

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa persentase umur responden yang paling banyak adalah umur 35-41 tahun sebanyak 22 orang (55%), dan yang umur 42-50 tahun sebanyak 10 orang (25%), sedangkan yang umur 28-34 tahun sebanyak 8 orang (20%).



2. Tingkat Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD, SMP	12	30%
2.	SMA	18	45%
3.	Diploma/ Sarjana	10	25%
	Total	40	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 40 responden dapat dilihat tingkat Pendidikan yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 18 orang (45%)

3. Pengetahuan Ibu

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Pertanyaan	Frekuensi	(%)
1	Menyikat gigi minimal 2 kali sehari...	a. 31 b. 9	a. 77,5% b. 22,5%
	a. Benar b. Salah		
2	Waktu menyikat gigi yang baik adalah setelah sarapan pagi...	a. 24 b. 16	a. 60% b. 40%
	a. Benar b. Salah		
3	Waktu menyikat gigi yang baik adalah sebelum	a. 25 b. 15	a. 62,5% b. 37,5%

No	Pertanyaan	Frekuensi	(%)
	tidur...		
	a. Benar b. Salah		
4	Periksa gigi rutin minimal 6bulan sekali...	a. 16 b. 24	a. 40% b. 60%
	a. Benar b. Salah		
5	Cara menyikat gigi bagian depan adalah dengan carakanan-kiri...	a. 29 b. 11	a. 72,5% b. 27,5%
	a. Benar b. Salah		
6	Cara menyikat gigi bagian samping / bagian pipi adalah maju-mundur...	a. 36 b. 4	a. 90% b. 10%
	a. Benar b. Salah		
7	Cara menyikat gigi bagian pengunyahan adalah dengan cara maju-mundur...	a. 25 b. 15	a. 62,5% b. 37,5%
	a. Benar b. Salah		
8	Menyikat gigi dengan pasta gigi...	a. 23 b. 17	a. 57,5% b. 42,5%
	a. Benar b. Salah		
9	Bau mulut karena jarang menggosok gigi...	a. 27 b. 13	a. 67,5% b. 32,5%
	a. Benar b. Salah		
10	Cara menyikat gigi yang benar dapat menghindari gigi berlubang dan penyakit gusi...	a. 28 b. 12	a. 70% b. 30%
	a. Benar b. Salah		
11	Gigi berlubang adalah salah satu akibat dari tidak menggosok gigi...	a. 24 b. 16	a. 60% b. 40%
	a. Benar		



No	Pertanyaan	Frekuensi	(%)
	b. Salah		
12	Kuman-kuman bisa tumbuh dari sisa makanan yang menempel...	a. 35 b. 5	a. 87,5% b. 12,5%
	a. Benar		
	b. Salah		
13	Makan makanan yang manis (coklat, permen) dapat menyebabkan gigi berlubang...	a. 33 b. 7	a. 82,5% b. 17,5%
	a. Benar		
	b. Salah		
14	Makan makanan sehat dan berserat (buah, sayur) dapat menjaga kesehatan gigi...	a. 26 b. 14	a. 65% b. 35%
	a. Benar		
	b. Salah		

Berdasarkan tabel 3 dapat terlihat bahwa hasil jawaban benar terendah yaitu Cara menyikat gigi bagian samping / bagian pipi yang benar itu adalah memutar bukan maju-mundur sebanyak 4 orang (10%)

4. Pengetahuan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	(%)
1	Baik	18	45%
2	Kurang Baik	22	55%
	Total	40	100%

Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa pengetahuan ibu dalam

pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak berada pada kategori kurang baik yaitu 22 orang (55%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak paling banyak berada pada kategori kurang baik berjumlah 22 orang (55%). Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan ibu dominan berada pada tingkat Pendidikan menengah yaitu 45%, pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi dari tingkat Pendidikan semakin tinggi Pendidikan yang diperoleh maka semakin baik dalam suatu Tindakan hal tersebut dapat juga mempengaruhi ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut.

Pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi faktor perilaku sebagai penyebab timbulnya masalah kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat menambah pengetahuan seseorang tentang cara memelihara kesehatan dan adanya perubahan perilaku yang tidak menguntungkan kesehatan menjadi perilaku yang menguntungkan kesehatan.

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup sehat. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik tentang kesehatan yang akan mempengaruhi perilakunya



untuk hidup sehat. Dalam teorinya, Notoatmodjo menyebutkan bahwa ketika seseorang berada pada tingkat pengetahuan yang lebih tinggi maka perhatian akan kesehatan gigi akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya, ketika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang, maka perhatian dan perawatan gigi juga rendah. (9)

Menurut asumsi peneliti bahwa rendahnya tingkat pengetahuan ibu dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang menjaga Kesehatan gigi dan mulut, minimnya informasi-informasi tentang Kesehatan gigi dan mulut, dan kurangnya penyuluhan oleh tenaga Kesehatan gigi, serta kurangnya pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut sebagai penyebab terjadinya karies gigi pada anak.

Hal tersebut didukung dari hasil jawaban pengetahuan ibu dimana terdapat 10% ibu yang mengetahui Cara menyikat gigi bagian samping/bagian pipi adalah memutar bukan maju-mundur. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak dikategorikan kurang baik. Pengetahuan ibu juga sangat berpengaruh pada karies yang dialami oleh anak, karena pengetahuan ibu itu juga berfungsi dalam praktik pencegahan dini karies. Tetapi pengetahuan saja tidak cukup mendukung seseorang untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik, karena harus diimbangi dengan sikap dan tindakan yang positif contohnya

seperti harus menyikat gigi sesudah makan. Karies sering kali belum di jadikan prioritas oleh orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak, para ibu menganggap karies bukan masalah yang serius bagi kesehatan gigi anak, ibu tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi anak ke puskesmas atau dokter gigi dan anak tidak di ajarkan untuk menggosok gigi 2 kali sehari. Kebanyakan ibu tidak mengetahui bagaimana cara memilih sikat gigi yang baik, kapan sikat gigi harus diganti, bagaimana cara sikat gigi yang baik dan benar, kapan waktu yang tepat untuk sikat gigi yang baik, dan kapan waktu untuk memeriksakan gigi anaknya secara rutin, sehingga hal itu dapat menjadi faktor penyebab terjadinya karies (10)

Pengetahuan adalah sesuatu hal yang diketahui bila seseorang telah melakukan penginderaan yang meliputi indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba terhadap suatu objek. Pengetahuan diperoleh dari hasil usaha seseorang dalam mencari tahu rangsangan berupa objek dari luar terlebih dahulu melalui proses sensorik dan interaksi dirinya terhadap lingkungan sosial. Melalui hal inilah, seseorang dapat memperoleh pengetahuan baru tentang suatu objek. Dalam teori kognitif, pengetahuan merupakan hasil interaksi timbal balik antara seseorang dengan lingkungan sosial yang menghasilkan pengalaman tertentu (11)

Inisiatif orang tua merupakan hal penting dalam upaya kesehatan gigi



anak. Inisiatif orang tua dalam hal ini berperan penting guna upaya pencegahan penyakit gigi pada anak juga sebagai promotif terhadap masalah kesehatan gigi yang ada. Pendidikan dan pengetahuan orang tua tidak menjamin perilaku sehari – hari anak untuk merawat kesehatan gigi dan mulut mereka. Peran serta dan perhatian dari orang tua yang sangat dibutuhkan oleh anak. Masa anak merupakan dasar pembentukan fisik dan kepribadian pada masa berikutnya. Dengan kata lain, masa anak-anak merupakan masa emas mempersiapkan seorang individu menghadapi tuntutan zaman sesuai potensinya. Jadi setiap anak berhak mendapatkan perhatian dari orang tua khususnya kesehatan gigi agar turut meningkatkan potensi anak di masa pertumbuhan dan perkembangannya (12).

Cara menggosok gigi yang benar dan baik dapat merawat serta menjaga kekuatan gigi agar mulut dan gusi lebih sehat serta mencegah bau mulut karena bakteri. Perawatan gigi secara sederhana yaitu dengan menyikat gigi teratur setiap pagi setelah makan dan malam hari sebelum tidur (13)

Penelitian lainnya yang berjudul “Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dengan status karies pada anak TK Al-Hikmah kota Jambi Tahun 2018” yang menunjukkan bahwa Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuk

perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat terjaga dengan baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu mempunyai peran penting dalam keluarga, baik sebagai seorang istri, maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh anak. Namun pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan (14).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden yang melakukan pengisian kuesioner menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar termasuk kategori kurang baik berjumlah 22 orang (55%).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Diharapkan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut pada anak dengan memperbanyak membaca informasi-informasi tentang Kesehatan, mengikuti penyuluhan-penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut pada



anak sehingga ibu dapat menjaga dan mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut pada anak. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petugas Kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut dan melakukan pemeriksaan gigi rutin (screening) setiap 6 bulan sekali pada anak di Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2012). Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. In *Kementerian Kesehatan RI*. <file:///C:/Users/windows/Downloads/UKGM.pdf>.
2. Depkes RI. (2006). profil kesehatan indonesia 2006. *Profil Kesehatan Indonesia*, 1– 322
3. Notoatmodjo, S, 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
4. Fuadi, F. I. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.*, 1–17
5. Sukarsih, Silfia A., F. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Status Karies pada Anak TK Al-Hikmah Kota Jambi tahun 2018. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*, Vol 2 No 2(2), 131–134.
6. Robiwala, K. L., Sudiwati, N. L. P. E., & Maemunah, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di RW 07 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokworu Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(2).
7. Kemenkes, RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018
8. Afiati, R., Adhani, R., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin Kajian. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), 56–62.
9. Sholekhah, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), 20–23. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873>.
10. Rompis, C., Pangemanan, D., & Gunawan, P. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *E-GIGI*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/eg.4.1.2016.11483>
11. Tania, M. (2016). Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan di SMKN 2 Baleendah Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, IV(1), 19–25.
12. Hidayat, R dan A Tandiar. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut*.



- Yogyakarta: CV Andi Offset
13. Sukarsih, Silfia A., F. S. (2018).
Hubungan Pengetahuan Ibu
tentang Pemeliharaan Kesehatan
Gigi dengan Status Karies pada

Anak TK Al-Hikmah Kota Jambi
tahun 2018. *Jurnal Bahan
Kesehatan Masyarakat*, Vol 2 No
2(2), 131–134